

## BAB III

### Metode Penelitian

#### A. Jenis Penelitian

Pada jenis penelitian menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu pendekatan yang menekankan analisis pada proses pengambilan simpulan serta pada analisis terhadap hubungan antar fenomena yang diamati dengan menggunakan logika ilmiah. Metode kualitatif ini merupakan metode penelitian yang dipakai untuk mengeksplorasi serta memahami makna yang berasal daripada masalah-masalah sosial ataupun kemanusiaan, baik analisis mengenai fenomena, kepercayaan, sikap, maupun aktivitas sosial secara pribadi atau kelompok. Sesuai dengan pendekatan kualitatif, kehadiran peneliti di lapangan menjadi penting karena peneliti melakukannya secara langsung sebagai alat dan mengumpulkan data dari hasil pengamatan dan berpartisipasi aktif dalam penelitian.<sup>1</sup> Metode ini sesuai dengan permasalahan yang dikaji yaitu cinta Rasulullah Saw dalam kegiatan *handil maulid* di Desa Mahang Sungai Hanyar.

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian lapangan, penelitian lapangan merupakan penelitian yang memperoleh data dari lokasi penelitian melalui observasi, wawancara, dan sebagainya.<sup>2</sup> Dalam penelitian ini, peneliti terjun langsung ke lapangan yaitu dari rumah-kerumah jamaah *handil maulid* di Desa Mahanag Sungai Hanyar Kecamatan Pandawan untuk mencari informasi dan data yang diperlukan dalam penelitian. penelitian ini akan menganalisis permasalahan sehingga dapat memahami dan menggambarkan tentang cinta Rasulullah dalam

---

<sup>1</sup>Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hal 7.

<sup>2</sup>Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), 14-15.

kegiatan *handil maulid* di Desa Mahang Sungai Hanyar, serta cinta (mahabbah) jika ditinjau dari sudut pandang Jalaluddin Rumi.

## **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini dilakukan di Desa Mahang Sungai Hanyar, RT 01/01 Kecamatan Pandawan, Kabupaten Hulu Sungai Tengah, Kalimantan Selatan. Bertempat pada rumah-rumah jamaah *handil maulid*. Desa Mahang Sungai Hanyar memiliki tingkat religiusitas yang cenderung baik selain kegiatan atau tradisi keagamaan yang ada di desa ini, masyarakat Desa Mahang Sungai Hanyar RT 01/01 juga gemar mengikuti Majelis atau pengajian yang diadakan oleh Guru Bakhiet. Kebanyakan tingkat pendidikan masyarakatnya mengenyam pendidikan sampai SLTA saja, namun juga terdapat beberapa yang tingkat pendidikannya hingga ke Perguruan Tinggi., kebanyakan profesi masyarakat di Desa Mahang Sungai Hanyar RT 01/01 adalah petani, walaupun ada yang menjadi PNS akan tetapi mereka tetap bertani seperti sudah menjadi kebiasaan masyarakat setempat dari dulu.

Adapun waktu yang diperlukan penulis untuk melakukan penelitian ini yaitu terhitung sejak keluarnya surat pengantar riset dari Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin, yaitu dari tanggal 1 September 2023 sampai 30 September 2023.

## **C. Subjek dan Objek Penelitian**

### **1. Subjek Penelitian**

Subjek dalam penelitian ialah seseorang atau sesuatu yang darinya bisa diperoleh informasi yang dibutuhkan dalam penelitian. Subjek penelitian yang

berbentuk orang, dalam penelitian kualitatif biasa disebut sebagai informan (sumber informasi). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan subjek sebagai sumber data primer dengan menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu sebuah teknik yang menentukan kriteria tertentu bagi informan penelitian. Dalam penelitian kualitatif, kriteria tersebut dibatasi pada informan: 1) Yang telah cukup lama dan intensif berada pada bidang kajian penelitian, 2) Yang terlibat secara penuh pada bidang tersebut, dan 3) Yang memiliki waktu memadai untuk dimintai data informasi.<sup>3</sup>

Merujuk pada kriteria tersebut, maka dalam penelitian ini peneliti menentukan kriteria informan sebagai berikut:

- a. Jamaah aktif dalam kegiatan *handil maulid* Desa Mahang Sungai Hanyar.
- b. Jamaah yang telah lama bergabung dalam kegiatan *handil maulid* Desa Mahang Sungai Hanyar.
- c. Jamaah yang andil dalam bagian kepengurusan kegiatan *handil maulid* Desa Mahang Sungai Hanyar.
- d. Jamaah dari berbagai latar belakang yang mengikuti kegiatan *handil maulid* Desa Mahang Sungai Hanyar.

Kriteria seperti diatas dilihat dari segi latar belakang mata pencaharian seperti, guru, petani, dan wiraswasta, juga yang bagian dalam kepengurusan seperti menjadi ketua, sekretaris, dan bendahara di dalam kegiatan *handil maulid* di Desa Mahang Sungai Hanyar, Kecamatan Pandawan, Kabupaten Hulu Sungai Tengah. Di dalam kegiatan *handil maulid* wilayah Desa Mahang Sungai Hanyar, RT, 001/ RW, 001 jumlah anggota *handil maulid* berjumlah sekitar 37 orang dengan berbagai latar

---

<sup>3</sup>Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, 61-65

belakang mata pencaharian, nantinya peneliti akan mendalami data dengan mewawancarai tokoh yang penting dan juga anggota umum untuk melengkapi dan menunjang data penelitian.

## 2. Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan masalah yang akan diteliti atau inti dari permasalahan penelitian.<sup>4</sup> Adapun objek dalam penelitian ini adalah, cinta Rasulullah Saw dalam kegiatan *handil maulid* di Desa Mahang Sungai Hanyar, Kecamatan Pandawan, Kabupaten Hulu Sungai Tengah, serta cinta dalam kegiatan *handil maulid* menurut analisis Jalaluddin Rumi.

## D. Data dan Sumber Data

### 1. Data

- a. Data Primer, adalah data yang didapat secara langsung dari sumber pertama di lokasi penelitian atau objek penelitian. Di dalam penelitian ini, data primernya ialah jamaah *handil maulid* Desa Mahang Sungai Hanyar, Kecamatan Pandawan, Kabupaten Hulu Sungai Tengah. Data ini didapat melalui hasil wawancara baik berupa tulisan ataupun rekaman yang kemudian disimpulkan oleh peneliti.
- b. Data Sekunder, merupakan data yang didapat dari sumber kedua dari data yang diperlukan. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini antara lain buku, jurnal, skripsi, thesis, artikel, dan media lainnya yang berkaitan dengan cinta (*mahabbah*), dan kegiatan *handil maulid*

---

<sup>4</sup>Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, 64.

di Desa Mahang Sungai Hanyar. Adapun referensi utama dalam penelitian ini ialah buku “Fihi Ma Fihi: mengarungi samudera kebijaksanaan” karya Jalaluddin Rumi yang diterjemahkan ke bahasa Indonesia oleh Isa Ali al-Akub.

## 2. Sumber Data

Sumber data merupakan subjek tempat diperolehnya data.<sup>5</sup>

Agar data sesuai dan terpercaya, maka peneliti memperolehnya dari para informan dengan melakukan wawancara yang lebih mendalam dan intensif oleh para tokoh-tokoh sebagai berikut:

### a. Responden

#### 1). Tokoh Agama

Tokoh agama yang dimaksud dalam penelitian ini adalah tokoh agama setempat yang bisa disebut dengan pak Haji, yang dimana tugas pak haji di dalam kegiatan *handil maulid* ini menjadi pemimpin doa-doa ketika sebelum dan sesudah acara *handil maulid* berlangsung. Di Desa Mahang Sungai Hanyar RT 001/ Rw 001, tokoh agama dalam kegiatan *handil maulid* ini yang masih aktif hingga sekarang tersisa 2 orang.

---

<sup>5</sup>Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, 71-86

2). Anggota kepengurusan kegiatan *handil maulid*.

Di lingkup Desa Mahang Sungai Hanyar RT 001, RW 001, anggota kepengurusan terbagi menjadi beberapa kepengurusan di antaranya:

- a) Ketua Kegiatan Handil Maulid
- b) Sekretaris
- c) Bendahara
- d) Penyair Utama

b. Informan

3. Anggota kegiatan *Handil Maulid* berdasarkan latar belakang.

- 1) Petani
- 2) Guru
- 3) Wiraswasta

## E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi. Teknik observasi merupakan suatu proses mengamati dan mencatat atau merekam kegiatan/perilaku secara sistematis dari individu atau kelompok yang akan diteliti di lapangan.<sup>6</sup> Observasi dalam penelitian ini menggunakan cara observasi sistematis, yaitu observasi yang terlebih dulu menetapkan permasalahan dan wilayah yang akan diamati secara sistematis sesuai dengan tujuan penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti

---

<sup>6</sup>Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), 153.

sebagai partisipan yang sudah selama sekitar 4 tahun berada di dalam kegiatan ini dan tentunya mengamati secara langsung mengenai hal-hal yang berhubungan dengan cinta Rasulullah Saw dalam kegiatan *handil maulid* di Desa Mahang Sungai Hanyar.

2. Wawancara. Teknik ini mengumpulkan informasi melalui cara menanyakan serangkaian pertanyaan langsung kepada informan, kemudian darinya didapat jawaban berupa data yang diperlukan dalam penelitian. Teknik wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini ialah wawancara semi-terstruktur, yaitu wawancara yang dimulai dengan pertanyaan pada pedoman wawancara, namun dalam prosesnya bersifat fleksibel terhadap pertanyaan lain yang mungkin muncul dan berbeda bagi tiap informan.<sup>7</sup>
3. Dokumentasi, Teknik yang satu ini merupakan cara mencari data yang membuat catatan penting yang relevan dengan masalah yang diteliti, sehingga data yang diperoleh akurat dan tidak berdasarkan perkiraan.<sup>8</sup> Dokumentasi yang dilaksanakan oleh penulis adalah berupa gambaran umum lokasi penelitian, dan pengumpulan data dari laporan-laporan yang ada dan relevan dengan cinta Rasulullah Saw dalam kegiatan *handil maulid* di Desa Mahang Sungai Hanyar.

---

<sup>7</sup>Muh. Fitrah dan Luthfiyah, *Metodologi Penelitian; Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus*, (Sukabumi: CV Jejak, 2017), 65-68

<sup>8</sup>Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2007), 124.

## F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan sebuah upaya yang digunakan untuk mengungkap makna yang terkandung dari data-data penelitian melalui proses pengumpulan data dan analisis data dilakukan dengan tujuan untuk menemukan berbagai macam hasil penelitian dari rumusan masalah yang ada. Pada penelitian ini, semua data dari hasil wawancara disajikan dalam bentuk deskriptif, yaitu pengambilan kesimpulan secara umum berdasarkan data selama observasi di lapangan.<sup>9</sup>

Dalam analisis data ini membutuhkan teknik atau cara yang dipakai dalam melakukan rangkaian proses analisis data berupa menyederhanakan data-data menjadi bentuk yang lebih ringan untuk dipahami dan diinterpretasikan kemudian hingga dapat disimpulkan. Dalam penelitian ini, peneliti memakai teknik triangulasi sebagai berikut:

1. Reduksi data, yaitu pemilihan data yang dibutuhkan untuk penelitian dan menyisihkan data yang tidak diperlukan. Pada penelitian ini, peneliti mengumpulkan data terkait dengan cinta Rasulullah Saw dalam Kegiatan *handil maulid* di Desa Mahang Sungai Hanyar melalui hasil wawancara dan data terkait analisis Jalaluddin Rumi melalui buku-buku, jurnal, dan skripsi. Data yang didapatkan oleh peneliti sangatlah beragam dan ada pula data yang tidak berkaitan dengan penelitian ini. Sehingga dalam hal ini,

---

<sup>9</sup>Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*, 208.



peneliti mengelompokkan data yang bisa dipakai dan memisahkannya dari data mana yang tidak dibutuhkan.

2. Penyajian Data, adalah menyusun/mengurutkan data yang telah selesai direduksi sehingga dapat disimpulkan. Setelah proses reduksi, peneliti mulai merangkai data yang telah disiapkan dan menyusunnya dalam sebuah pembahasan penelitian untuk menggambarkan cinta Rasulullah Saw dalam kegiatan *handil maulid* di Desa Mahang Sungai Hanyar, Kecamatan Pandawan, Kabupaten Hulu Sungai Tengah: analisis Jalaluddin Rumi.
3. Penarikan dan pengujian kesimpulan, adalah memverifikasi kesesuaian data dari hasil pernyataan informan dengan makna yang terdapat pada permasalahan penelitian sehingga menghasilkan makna yang disimpulkan. Dalam penelitian ini, penulis memverifikasi hasil data yang didapat dari cinta Rasulullah Saw dalam Kegiatan *handil maulid* di Desa Mahang Sungai Hanyar dengan menggunakan analisis Jalaluddin Rumi.<sup>10</sup>

## **G. Teknik Keabsahan Data**

Sebuah penelitian membutuhkan uji keabsahan agar dapat terpercaya.

Dalam penelitian kualitatif, pengujian data ini dapat dilakukan pada data-data yang diperoleh (bukan pada instrumen penelitian sebagaimana penelitian

---

<sup>10</sup>Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, Juni 2015), 120-124.

kuantitatif). Teknik yang digunakan untuk menguji keabsahan data pada penelitian ini ialah triangulasi, yaitu pengecekan data dari berbagai sumber, teknik, dan waktu sebagai pembanding. Triangulasi yang digunakan sebagai berikut:

1. Triangulasi teori, yaitu mengecek data melalui beberapa teori lainnya. Dalam penelitian ini, peneliti memeriksa kembali data yang telah diperoleh dari teori Jalaluddin Rumi dan membandingkannya kerelevanannya dengan cinta Rasulullah Saw dalam kegiatan *handil maulid* dibanding teori-teori yang lain. Teori lain yang peneliti ambil ialah etika filsuf muslim, seperti Rabi'ah Al-Addawiyah, Imam al-Ghazali, Zunnun Al-Misri.<sup>11</sup>
2. Triangulasi Teknik, adalah Untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda, contohnya seperti data yang diperoleh dengan wawancara, kemudian dicek dengan observasi, dan dokumentasi. Apabila dengan Teknik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada informan yang memberikan sumber data yang berhubungan dengan penelitian, tujuannya untuk memastikan data mana yang dianggap benar atau mungkin

---

<sup>11</sup>Yayat Suharyat, *Model Pengembangan Karya Ilmiah Bidang Pendidikan Islam*, (Klaten: Lakeisha, 2019), 194.

semuanya benar, karena dari sudut pandang informan yang berbeda- beda.

Dalam penelitian ini, menggunakan triangulasi teknik, yaitu peneliti melakukan pengecekan data yang berasal dari hasil wawancara, selanjutnya peneliti mendokumentasi yang berhubungan dengan penelitian serta hasil pengamatan observasi di lapangan, sehingga kemurnian dan keabsahan data bisa terjamin.<sup>12</sup>

3. Triangulasi waktu, merupakan pengecekan data di waktu dan situasi yang berbeda dari waktu dan situasi diperolehnya data. Dalam penelitian ini, peneliti mengecek data kembali pada waktu dan situasi lain yang berbeda dari waktu dan situasi ketika data dikumpulkan. Apabila data hasil pengujian dari berbagai sumber, teknik, dan waktu tersebut memiliki perbedaan data dari yang sebelumnya diperoleh, maka peneliti melakukan pengecekan kembali hingga ditemukan data yang benar.<sup>13</sup>

## **H. Etika Penelitian**

Etika penelitian adalah sudut pandang atau ketentuan benar, salah, baik, dan buruk dalam kegiatan penelitian. Penerapan dala etika penelitian yaitu:

1. Adanya surat izin riset penelitian.

---

<sup>12</sup>Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: alfabeta, 2015), 83-86.

<sup>13</sup>Yayat Suharyat, *Model Pengembangan Karya Ilmiah Bidang Pendidikan Islam*, (Klaten: Lakeisha, 2019), 195-196.

2. Memberikan surat persetujuan kepada informan untuk diwawancarai.
3. Meminta izin informan jika ingin merekam wawancara, mengambil foto atau video.
4. Menjagajadia rahasia identitas informan, jika berhubungan dengan informasi sensitive, dan merugikan informan.<sup>14</sup>

---

<sup>14</sup>Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: alfabeta, 2015), 59.